

PENERAPAN BAHASA INDONESIA JURNALISTIK DI MEDIA ONLINE

Nurul Fadilah¹, Husen Mony²

¹Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Jakarta

²Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Jakarta

¹nurulfadilah@gmail.com, ²husenmony@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini media online bisa dikatakan paling banyak melakukan pelanggaran. Hal itu karena penulisan berita di media online dilakukan tergesa-gesa agar segera online (kejar tayang). Penelitian tentang penerapan bahasa Indonesia jurnalistik di media online, dalam mengetahui apakah media online Tribunnews.com menerapkan penulisan bahasa Indonesia jurnalistik. Teori komunikasi yang digunakan adalah teori gatekeeping yang dikemukakan pertama kali oleh Kurt Lewin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kuantitatif. Analisis isi kuantitatif sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditunjukkan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Hasil perhitungan kesepakatan antar pelaku coding di bandingkan dengan menggunakan koefisien kongtistensi person. Kategori yang digunakan untuk melihat penerapan bahasa Indonesia Jurnalistik adalah sederhana, singkat, padat dan jelas. Kategori Singkat, media online Tribunnews.com dalam penerapan bahasa yang singkat telah memenuhi sebanyak 654 berita (70%). Dalam kategori padat media Tribunnews.com memiliki 667 (71%) berita terpenuhi. Untuk kategori jelas berita yang terpenuhi sebanyak 905 berita (99%). Maka kesimpulannya tribunnews sudah melakukan penerapan bahasa Indonesia jurnalistik dilihat dari nilai Chi Kuadrat hitung lebih tinggi dari Chi kuadrat tabel.

Kata kunci : Teori Gatekeeping, Bahasa Jurnalistik, Tribunnews.com

ABSTRACT

Currently, online media can be said to have committed the most violations. This is because news writing in online media is done in a hurry to get online (catch up). Research on the application of Indonesian journalism in online media, in determining whether the online media Tribunnews.com applies journalistic Indonesian writing. The communication theory used is the gatekeeping theory which was first put forward by Kurt Lewin. The method used in this research is quantitative content analysis. Quantitative content analysis is a scientific research technique that is shown to describe the characteristics of the content and draw inferences from the content. The results of the calculation of agreement between coding actors are compared using the person congruency coefficient. The categories used to see the application of Indonesian journalism are simple, concise, concise and clear. Short Category, online media Tribunnews.com in the application of short language has fulfilled as many as 654 news stories (70%). In the media-dense category Tribunnews.com has 667 (71%) fulfilled news. For clear news categories that were fulfilled as many as 905 news (99%). So the conclusion is that tribunnews have implemented journalistic Indonesian as seen from the calculated Chi Square value which is higher than the Chi square table.

Keywords: Gatekeeping Theory, Journalistic Language, Tribunnews.com

PENDAHULUAN

Bahasa pada sebuah berita merupakan sarana penyampaian informasi. Jelas atau tidaknya informasi yang disajikan dapat ditentukan oleh baik buruknya bahasa yang digunakan. Bahasa jurnalistik sebagai bahasa yang disepakati oleh insan-insan jurnalistik. Saat ini bahasa jurnalistik di era digital membuat jurnalistik berkembang mengikuti arus zaman. Di mana masyarakat sekarang lebih menyukai *media online* atau *new media*. Melihat Perkembangan industri media massa semakin pesat khususnya media *online*, hal ini dapat diamati dari munculnya berbagai macam *web* atau situs internet. Pesatnya industri media online di Indonesia juga dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat dan mudah di pahami.

Media online bisa dikatakan sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic media*) radio, televisi, dan film/video. Media online merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang di definisikan sebagai “pelapor fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”(Asep Syamsul, 2018, hal : 34).

Dengan berbedanya bahasa jurnalistik setiap media, maka mempengaruhi seorang visitor/pembaca. Beberapa media online yang ada saat ini, memiliki berbagai jenis ragam bahasa jurnalistik. Biasanya Bahasa jurnalistik media tersebut akan mengikuti ideologi medianya maupun mengikuti latar belakang pembacanya. Berdasarkan observasi yang penulis lihat saat ini bahwa media online bisa

dikatakan paling banyak melakukan pelanggaran. Masalah ini penting diteliti karena media online dinilai sebagai “guru” bahasa bagi para pembacanya dan berkaitan juga dengan upaya penyampaian informasi secara jelas dan lengkap sehingga terjalin komunikasi yang efektif dengan pembacanya.

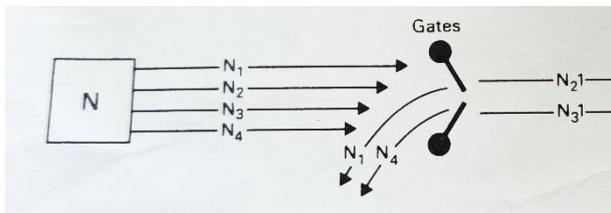
Dari penjabaran di atas peneliti melihat adanya suatu permasalahan yakni “*Bagaimana Penerapan Bahasa Indonesia Jurnalistik di media online*”.

Teori Gatekeeping

Konsep penjaga gerbang telah sering digunakan dalam studi tentang proses komunikasi massa, khususnya, tetapi tidak semata-mata, dengan merujuk pada tindakan apa pun dalam organisasi media yang melibatkan pemilihan atau penolakan beberapa item potensial untuk dipublikasikan.

Konsep ini berasal dari pekerjaan yang dilakukan oleh Kurt Lewin (1947) yang berurusan dengan keputusan tentang pembelian makanan rumah tangga. Dia mencatat bahwa informasi harus selalu mengalir di sepanjang saluran tertentu yang berisi 'area gerbang', di mana keputusan dibuat, baik menurut aturan yang tidak memihak atau secara pribadi oleh 'penjaga gerbang', apakah informasi atau barang akan diizinkan masuk, atau lanjutkan, di saluran. Dalam referensi sampingan, ia mengajukan perbandingan dengan aliran berita dalam komunikasi massa. Gagasan ini diambil dan diterapkan oleh White (1950) dalam sebuah studi editor telegraf kawat dari sebuah makalah non-metropolitan Amerika, yang keputusannya untuk membuang banyak barang dipandang sebagai aktivitas penjaga gerbang

yang paling signifikan. Model yang mendasari penelitian ini dapat dinyatakan seperti pada Gambar 2.1



Gambar. 2.1 White gatekeeping model sederhana (berdasarkan White 1950).

Poin penting yang ditekankan oleh model adalah:

1. fakta bahwa penjaga gerbang yang paling penting mungkin telah dikeluhkan sebelum berita tersebut sampai ke editor telegraf surat kabar, terutama dalam kasus berita asing di mana keputusan berita global dibuat di biro utama layanan telegraf besar;
2. Penjagaan gerbang lebih dari sekedar memilih atau menolak, karena perantara sering mengubah bentuk dan substansi cerita-cerita yang bertahan dalam perjalanan;
3. gatekeeper tidak berakhir dengan media berita, karena penerima awal sering bertindak sebagai gatekeeper untuk orang lain;
4. umpan balik (garis putus-putus dalam diagram) sering kali jarang dan tertunda. (Denis McQuail, Sven Windahl, 1995, Hal: 166-170).

Teori gatekeeping yang dikemukakan pertama kali oleh Kurt Lewin sekitar tahun 1947. Teori ini berasumsi bahwa media memiliki proses pemilihan atau penolakan beberapa item untuk dipublikasikan.

Komunikasi Massa

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab, awal perkembangannya saja, komunikasi massa berasal dari perkembangan kata *media of mass*

communication (media saluran) yang dihasilkan oleh teknologi modern (Dedy Nur Hidayat, 2009, Hal: 4).

Komunikasi massa merupakan proses yang tidak berbeda dengan proses komunikasi lainnya. Perbedaan yang signifikan adalah pada komunikasi massa menggunakan media massa yang bersifat heterogen. Kegiatan komunikasi massa dapat dibagi ke dalam empat komponen, yaitu *komunikator* yang menyampaikan pesan, melalui *media massa* kepada *komunikan* penerima pesan dan menimbulkan *efek*.

Media Online

Media online (online media)-disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru)-dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (website) internet.

Media online bisa dikatakan sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*)-koran, tabloid, majalah, buku- dan media elektronik (*electronic media*)-radio, televisi, dan film/video (Asep Syamsul M.Romli, 2012 : 30).

Media online merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Karena itu, media online tergolong media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media ini terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, di samping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi atau berita (Indah Suryaati, 2011 : 46).

Jurnalistik Online

Paul Bradshaw dalam “Basic Principal of Online Journalism” (online journalismblog.com) menyebutkan, ada lima prinsip dasar jurnalistik online yang disingkat B-A-S-I-C. yakni Brevity, Adaptability, Scannability, Interactivity, Community and Conversation.

1. **Keringkasan (Brevity).** Berita online dituntut untuk bersifat ringkas, untuk menyesuaikan kehidupan manusia dan tingkat kesibukannya yang makin tinggi. Pembaca memiliki sedikit waktu untuk membaca dan ingin segera tahu informasi. Maka, jurnalsme online sebaiknya berisi tulisan ringkas saja. Hal ini juga sesuai dengan salah satu kaidah bahasa jurnalistik KISS, yakni *Keep It Short and Simple*. Buatlah naskah yang ringkas dan sederhana.
2. **Kemampuan beradaptasi (Adaptability).** Wartawan online dituntut agar mampu menyesuaikan diri di tengah kebutuhan dan preferensi publik. Dengan adanya kemajuan teknologi, jurnalis dapat menyajikan berita dengan cara membuat berbagai keragaman cara, seperti dengan penyediaan format suara (audio), video, gambar, dan lain-lain dalam suatu berita.
3. **Dapat dipindai (Scannability).** Untuk memudahkan para audiens, situs-situs terkait dengan jurnalistik online hendaknya memiliki sifat dapat dipindai, agar pembaca tidak perlu merasa terpaksa dalam membaca informasi atau berita.
4. **Interaktivitas (Interactivity).** Komunikasi dengan publik kepada jurnalis dalam jurnalisme online sangat di mungkin kan dengan adanya akses yang semakin luas. Pembaca atau viewer dibiarkan untuk menjadi pengguna (user) dirinya dilibatkan, maka mereka akan semakin dihargai dan senang membaca berita yang ada.
5. **Komunitas dan Percakapan (Community and Conversation).** Media online memiliki peran yang lebih besar dari pada media cetak atau

media konvensional lainnya, yakni sebagai penjarung komunitas. Jurnalis online juga harus memberi jawaban seuah balasan atas interaksi yang dilakukan publik tadi ((Asep Syamsul M.Romli, 2012 : 13-14).

Bahasa Indonesia Jurnalistik

Bahasa jurnalistik didefinisikan sebagai bahasa yang digunakan oleh para wartawan, redaktur, atau pengelola media massa dalam menyusun dan menyajikan, memuat, menyiarkan, dan menayangkan berita serta laporan peristiwa atau pernyataan yang benar, aktual, penting dan atau menarik dengan tujuan agar mudah dipahami isinya dan cepat ditanggap maknanya (Haris Sumadiria, 2008 : 6-7). Ciri bahasa jurnalistik adalah: singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, dan menarik (Rosihan Anwar, 1991: 1). Goenawan Mohamad (1991:83) menyebut bahasa jurnalistik sewajarnya didasarkan atas kesadaran terbatasnya ruang dan waktu, (karena) salah satu sifat dasar jurnlalisme menghendaki kemampuan komunikasi cepat daam ruangan serta waktu yang relatif terbatas. Efisiensi penulisan adalah tujuan bahasa jurnalistik Indonesia.

Karakteristik Bahasa Indonesia

Jurnalistik

Sedangkan menurut Asep Syamsul M.Romli Agar efektif naskah berita disusun dengan menggunakan “Bahasa Jurnlistik” disebut juga dengan bahasa media, bahasa koran (*newspaper language*), atau bahasa komunikasi massa (*language of mass communication*) yang berkarakter utama:

- I. Sederhana: bahasa atau kata-kata yang lazim digunakan

dalam pergaulan sehari-hari, bukan istilah teknis-ilmiah yang hanya dimengerti kalangan tertentu.

- II. Lugas: tidak bertele-tele, langsung ke pokok masalah, tidak mengandung arti ganda.
- III. Hemat kata: memiliki kata dan kalimat ringkas sehingga efektif, misalnya lalu (kemudian), kini (sekarang), semakin (makin), kurang lebih (sekitar), jika (apabila); mencuri (melakukan pencurian), meneliti (melakukan penelitian terhadap), dsb.
- IV. Menghindari kata-kata yang tidak perlu dan tidak bermakna, seperti kata-kata “mubazir” (...) dan “ungkapan klise” (*stereotype*) (Asep Syamsul M. Romli, 2012, Hal: 69-70).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti analisis isi kuantitatif. Analisis isi kuantitatif sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditunjukkan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditunjukkan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, realibel, dan dapat direplikasi (Eriyanto, 2015 : 15). Analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis

komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Rachmat Kriyantono, 2012 : 232).

Populasi dan sampel

Populasi

Dalam menentukan fokus penelitian, terlebih dahulu harus menetapkan populasinya. Populasi adalah jumlah keseluruhan untuk analisis yang ciri-cirinya diduga atau diidentifikasi sebagai sekumpulan unsur yang menjadi objek penelitian. Populasi terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui (W. Gulo, 2002 : 76). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua berita yang di publikasikan Tribunnews mulai bulan Januari sampai dengan bulan April 2019.

Sampel

Sampel sering disebut juga sebagai “contoh” yaitu himpunan bagian dari suatu populasi. Sebagai bagian bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi (W. Gulo, 2002 : 78). Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2009 : 81).

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis di dalam melakukan penelitian ini adalah *sistematik random sempiling* setiap anggota populasi mempunyai

peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Rachmat Kriyantono, 2014 : 154).

Berikut bulan dan tanggal yang mewakili sample:

- I. Bulan Maret sebagai sample yang mewakili 12 bulan.
- II. 7 tanggal sebagai sample yang mewakili 30 hari.

Setelah melalui proses undi tanggal keluar tanggal sample pertama yakni tanggal 20, lalu di hitung 6 hari kedepan untuk mendapat sample ke dua yaitu tanggal 26 dan begitu seterusnya hingga mendapat 7 tanggal ialah 4, 10, 16, 22 dan 28 untuk mewakili masing-masing hari.

Kanal yang di ambil oleh peneliti adalah kanal Nasional dimana kanal tersebut berada di dalam kanal News. Alasan peneliti mengambil kanal nasional karna peneliti berfokus dengan pemberitaan yang hiterogen.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan antara lain dengan:

1. Kepustakaan
2. Meneliti atau menganalisis langsung media online yang terpilih.

Operasionalisasi Konsep

Penelitian ini terdiri dari dua variable atau konsep yaitu Pengaruh Penerapan Bahasa Jurnalitik Dalam Pemberitaan Online Terhadap Minat Baca Di Kalangan Mahasiswa di Universitas Sahid Jakarta.

Variable X : *Penerapan Bahasa Indonesia Jurnalitik*

Penerapan Bahasa Indonesia Jurnalitik

| No. | Indikator | Pembatasan | Atribut |
|-----|-----------|---|---------------------------------------|
| 1. | Sederhana | Menggunakan kata-kata yang mudah di pahami khalayak banyak yang sangat heterogen. | T (Terpenuhi) TT (Tidak Terpenuhi) |
| 2. | Singkat | Kata-kata yang di gunakan tidak berbelit, langsung kepada pokok permasalahan. | T (Terpenuhi) TT (Tidak Terpenuhi) |
| 3. | Padat | Lebih banyak mengandung informasi. | T (Terpenuhi) TT (Tidak Terpenuhi) |
| 4. | Jelas | Mudah di tanggap isi informasinya. | T (Terpenuhi) TT (Tidak Terpenuhi) |

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, tingkat kesepakatan antar pelaku koding diukur dengan menggunakan rumus Koefisien Kongtingensi Pearson (C) adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}}$$

Harga Chi Kuadrat dicari dari rumus:

$$x^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k \frac{(OP_{ij} + E_{ij})^2}{EP_{ij}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kogtingensi

X = Chi Kuadrat

N = Jumlah Total Sampel

Untuk dapat memberikan penafsiran berpedoman pada skala *Guilford* yaitu:

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 0,999 | Sangat Kuat |

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. “Analisis data deskriptif adalah cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Agus Purwoto, 2007 : 1). Untuk menghasilkan data yang baik dan akurat dalam penelitian tentunya harus memiliki data yang akurat juga Semua data yang telah diperoleh dari penelitian yang telah diadakan di lapangan.

HASIL DAN BAHASAN

Tabel 1
Data berita

| Media | Jenis Berita | F |
|----------------|--------------|------|
| Tribunnews.com | Tertulis | 933 |
| | Video | 156 |
| Jumlah | | 1089 |

Dari pengumpulan data pada media online Tribunnews.com tersebut dihasilkan terdapat sebanyak 1089 berita per 7 tanggal yang telah di tentukan di penarikan sampel, dari 1089 berita terdapat 156 video dan 933 berita tertulis. Disini yang peneliti teliti hanya 933 berita tertulis saja

Analisis pemberitaan di tanggal 10 maret 2019 yang di ambil sebagai sebagian contoh yang telah di analisis oleh peneliti:

Tabel 2
Analisis Berita

| Jelang Pemilu Menkominfo Sudah Temukan 771 Hoaks, Paling Banyak Terkait Politik dan Agama. | | | | |
|--|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | T | T | T |
| Singkat | TT | TT | TT | TT |
| Padat | T | T | T | T |
| Jelas | T | T | T | T |

Pada tabel 2 yang memenuhi penulisan bahasa jurnalistik menurut pengkoding Ersi, Rachmi, dan Khonsa dari katategori sederhana

telah terpenuhi penulisannya, karena bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami khalayak. Selanjutnya dalam kategori singkat menurut pengkoding Ersi, Rachmi, dan Khonsa dalam pemberitaan judul di atas belum memenuhi karena penulisannya terlalu bertele-tele. Selain itu dalam kategori padat dan jelas ketiga pengkoding sepakat berita ini memenuhi penulisannya karna informasinya yang padat dan jelas isi pesannya.

Tabel 3
Analisis Berita

| Maruarar: Jokowi Kuat Karena Kinerja dan Karakter | | | | |
|---|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | TT | TT | TT | TT |
| Singkat | TT | TT | TT | TT |
| Padat | TT | T | TT | TT |
| Jelas | TT | T | T | T |

Pada table 3 penulisan bahasa jurnalistik menurut Ersi, Rachmi dan Khonsa dalam kategori sederhana dan singkat belum memenuhi penerapannya. Karena beritanya terlalu berbelit dan pembaca harus membaca berita selanjutnya agar mendapat isi pesannya. Jadi, dapat di lihat dari pemberitaan di atas belum menggunakan kata-kata yang sederhana dan singkat. Selain itu berita sudah kurang padat karena informasi yang didapatkan tidak banyak dan harus membaca berita terkait terlebih dahulu agar mendapat semua informasinya. Selanjutnya untuk kategori jelas pemberitaan ini dapat disimpulkan cukup jelas penulisannya.

Tabel 4
Analisis Berita

| Andi Arief Akan Buat Perhitungan pada Karni Ilyas, Ini Alasannya | | | | |
|--|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | TT | T | TT | TT |
| Singkat | TT | T | TT | TT |
| Padat | T | T | TT | T |
| Jelas | TT | T | T | T |

Pada tabel 4 menurut pengkoding Ersi dan Khonsa penulisan bahasa jurnalistik dalam kategori sederhana dan singkat masih belum memenuhi penulisannya. Jadi, dapat di lihat dari pemberitaan di atas dapat disimpulkan belum menggunakan kata-kata yang sederhana dan singkat kaena pemberitaanya masih bertele-tele. Selain itu untuk kategori jelas dan padat dapat disimpulkan sudah terpenuhi penulisannya menurut kesepakatan pengkoding.

Tabel 5
Analisis Berita

| Ditanya-tanya Cak Lontong, Presiden Jokowi Malah Ngelawak dan Lempar Gombalan untuk Iriana | | | | |
|--|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | T | T | T |
| Singkat | T | T | TT | T |
| Padat | T | T | TT | T |
| Jelas | T | TT | TT | TT |

Pada tabel 5 menurut ketiga pengkoding dalam kategori sederhana dikatakan terpenuhi penulisannya. Selain itu pendapat Ersi dan Rachmi kategori singkat dan padat telah memenuhi penulisannya sedangkan menurut Khonsa belum memenuhi. Jadi, dapat di lihat dari pemberitaan di atas dapat disimpulkan sudah menggunakan kata-kata yang sederhana mudah di pahami khalayak, singkat to the point dan padat cukup banyak informasi yang di dapat. Selain itu untuk kategori jelas belum terpenuhi penulisannya menurut pengkoding karna isi pesan yang disampaikan masih menggantung.

Tabel 6
Analisis Berita

| Senang Bisa Jenguk Ani Yudhoyono dan Kagum dengan Semangatnya, AHY Kini Harus Kembali ke Indonesia | | | | |
|--|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | T | T | T |
| Singkat | T | T | T | T |
| Padat | T | TT | T | T |
| Jelas | T | T | T | T |

Pada tabel 6 ketiga pengkoding sepakat kategori sederhana, singkat dan jelas telah memenuhi penulisan bahasa Indonesia jurnalistik Sedangkan kategori padat menurut Ersi dan Khonsa telah memenuhi penulisannya tetapi Rachmi berpendapat belum memenuhi penulisannya. Jadi, dapat disimpulkan dari pemberitaan di atas para pengkoding sepakat berita tersebut sudah menggunakan kata-kata yang sederhana, singkat, padat dan jeas. Dapat dikatakan demikian karna penulisan pemberritaannya mudah dipahami dan tidak bertele-tele. selain itu informasi yang di dapat cukup banyak dalam sekali membaca sudah jelas isi pesannya.

Tabel 7
Analisis Berita

| Sandiaga Uno Menari Bersama Dancer Milenial di Ajang Bandung YES 2019 | | | | |
|---|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | TT | TT | TT |
| Singkat | TT | TT | TT | TT |
| Padat | TT | T | T | T |
| Jelas | T | T | T | T |

Pada tabel 7 menurut Ersi kategori sederhana sudah terpenuhi tetapi Rachmi dan Khonsa menjawab belum terpenuhi penulisannya. kategori singkat ketiga pengkoding menjawab belum terpenuhi penulisannya. selain itu kategori padat menurut Ersi belum terpenuhi, namun menurut Rachmi dan Khonsa telah terpenuhi penulisannya. Jadi, dapat di lihat dari pemberitaan di atas belum menggunakan kata-kata yang sederhana yaitu mudah di pahami semua kalangan, kategori singkat belum terpenuhi karna masih bertele-tele. Selain itu berita sudah cukup padat yakni banyak informasi yang di dapat dari satu pemberitaan dan jelas apa isi pesan yang telah di sampaikan.

Tabel 8
Analisis Berita

| Lihat Mobil Ambulans Mahfud MD Ingat Rocky Gerung, Balasanya: Disebut Otak Bila Dipakai Berpikir | | | | |
|--|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | TT | TT | TT | TT |
| Singkat | TT | TT | TT | TT |
| Padat | T | T | TT | T |
| Jelas | T | T | TT | T |

Pada tabel 8 menurut Ersi, Rachmi dan Khonsa penulisan bahasa jurnalistik dalam kategori sederhana dan singkat masih belum memenuhi penulisannya. Selain itu dalam kategori padat dan jelas menurut Ersi dan Rachmi sudah terpenuhi penulisannya dan menurut Khonsa masih belum terpenuhi. Jadi, dapat di lihat dari pemberitaan di atas belum menggunakan kata-kata yang sederhana yaitu mudah di pahami semua kalangan, kategori singkat belum terpenuhi karna masih bertele-tele. Selain itu berita sudah cukup padat yakni banyak informasi yang di dapat dari satu pemberitaan dan jelas apa isi pesan yang telah di sampaikan.

Tabel 9
Analisis Berita

| Remaja di Jakarta Ini Jadi Mucikari Prostitusi Online Anak di Bawah Umur Seharga Rp 4 Juta | | | | |
|--|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | T | T | T |
| Singkat | T | T | T | T |
| Padat | T | T | T | T |
| Jelas | T | T | T | T |

Dari Judul berita pada tabel 9 yang memenuhi penulisan bahasa jurnalistik menurut Ersi, Rachmi, dan Khonsa sekat kategori sederhana, singkat, padat dan jelas telah terpenuhi penulisan. Dapat dilihat dari pemberitaan yang mudah dipahami dan tidak bertele-tele. Selain itu informasi yang di dapat cukup banyak dan jelas isi pesannya. Jadi, dapat disimpulkan dari pemberitaan di atas para pengkoding sekat berita tersebut sudah

menggunakan kata-kata yang sederhana, singkat, padat dan jeas. Dapat dikatakan demikian karna penulisan pemberritaannya mudah dipahami dan tidak bertele-tele. selain itu informasi yang di dapat cukup banyak dalam sekali membaca sudah jelas isi pesannya.

Tabel 10
Analisis Berita

| PSI Siap Perjuangkan Perpanjangan Cuti Melahirkan | | | | |
|---|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | T | TT | T |
| Singkat | T | T | T | T |
| Padat | T | T | T | T |
| Jelas | T | T | TT | T |

Dari Judul berita pada tabel 10 menurut Ersi dan Rachmi kategori sederhana telah terpenuhi penulisannya. Namun menurut Khonsa belum terpenuhi. Sedangkan kategori singkat dan padat menurut Ersi, Rachmi dan Khonsa telah terpenuhi penulisannya. Selanjutnya kategori jelas menurut Ersi dan Rachmi telah terpenuhi penulisan bahasa Indonesia jurnalistik, walaupun menurut Khonsa masih belum terpenuhi penulisannya. Jadi, dapat disimpulkan dari pemberitaan di atas para pengkoding sekat berita tersebut sudah menggunakan kata-kata yang sederhana, singkat, padat dan jeas. Dapat dikatakan demikian karna penulisan pemberritaannya mudah dipahami dan tidak bertele-tele. selain itu informasi yang di dapat cukup banyak dalam sekali membaca sudah jelas isi pesannya.

Tabel 11
Analisis Berita

| Deretan Potret Kemesraan Jokowi-Iriana, Yang Terbaru Bergandengan Tangan di Rimbunnya Kebun Karet | | | | |
|---|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | T | TT | T |
| Singkat | T | T | TT | T |

| | | | | |
|-------|---|----|----|----|
| Padat | T | TT | TT | TT |
| Jelas | T | T | T | T |

Pada tabel 11 yang memenuhi penulisan bahasa jurnalistik menurut pengkodean Ersi dan Rachmi dari kategori sederhana, singkat telah terpenuhi penulisannya, karena bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami khalayak dan tidak bertele-tele. Walaupun menurut Khonsa belum terpenuhi. Selanjutnya dalam kategori padat Ersi mengatakan belum terpenuhi tetapi Rachmi dan Khonsa berpendapat telah memenuhi penulisannya. Selain itu ketiga pengkodean sepakat dalam kategori jelas berita ini memenuhi penulisannya karena informasinya yang jelas dan isi pesan mudah di pahami. Jadi, dapat di lihat dari pemberitaan di atas menggunakan kata-kata yang sederhana yaitu mudah di pahami semua kalangan, pembaca pun dapat dengan mudah menerima informasi dari isi berita tersebut. Selain itu berita sudah cukup singkat yakni banyak informasi yang diberikan tidak bertele-tele dan jelas apa isi pesan yang telah di sampaikan. Walaupun kepadatan penulisannya masih kurang banyak informasinya.

Tabel 12
Analisis Berita

| Survei SMRC: 80 Persen Publik Masih Percaya KPU dan Bawaslu | | | | |
|---|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | T | TT | T |
| Singkat | T | TT | TT | TT |
| Padat | T | TT | T | T |
| Jelas | T | T | T | T |

Pada tabel 12 yang memenuhi penulisan bahasa jurnalistik menurut pengkodean Ersi dan Rachmi dari kategori sederhana. Walaupun menurut Khonsa belum terpenuhi. Selanjutnya dalam kategori singkat Ersi mengatakan terpenuhi tetapi Rachmi dan

Khonsa berpendapat belum memenuhi penulisannya. Selain itu pengkodean Ersi dan Khonsa sepakat dalam kategori padat berita ini terpenuhi penulisannya. Tetapi menurut Rachmi belum terpenuhi. Jadi, dapat di lihat dari pemberitaan di atas menggunakan kata-kata yang sederhana yaitu mudah di pahami semua kalangan, pembaca pun dapat dengan mudah menerima informasi dari isi berita tersebut. Selain itu berita sudah cukup padat yakni banyak informasi yang di dapat dari satu pemberitaan dan jelas apa isi pesan yang telah di sampaikan. Walaupun kesingkatan penulisannya masih terlalu bertele-tele dalam penyampaiannya.

Tabel 13
Analisis Berita

| Kronologi Wanita yang Mengaku Kehilangan Bra di Kereta, Baru Sadar Ketika Bercanda dengan Teman | | | | |
|---|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | TT | T | T | T |
| Singkat | TT | T | TT | TT |
| Padat | T | T | TT | T |
| Jelas | T | TT | T | T |

Pada tabel 13 yang memenuhi penulisan bahasa jurnalistik menurut pengkodean Rachmi dan Khonsa dalam kategori sederhana telah terpenuhi. Walaupun menurut Ersi belum terpenuhi. Selanjutnya dalam kategori singkat Rachmi mengatakan terpenuhi tetapi Ersi dan Khonsa berpendapat belum memenuhi penulisannya. Selain itu pengkodean Ersi dan Rachmi sepakat dalam kategori padat berita ini terpenuhi penulisannya. Tetapi menurut Khonsa belum terpenuhi. Dalam kategori jelas Ersi dan Khonsa sepakat penulisan bahasa Indonesia jurnalistik telah terpenuhi penulisannya, sedangkan Rachmi berpendapat belum terpenuhi. Jadi, dapat di lihat dari pemberitaan

di atas menggunakan kata-kata yang sederhana yaitu mudah di pahami semua kalangan, pembaca pun dapat dengan mudah menerima informasi dari isi berita tersebut. Selain itu berita sudah cukup padat yakni banyak informasi yang di dapat dari satu pemberitaan dan jelas apa isi pesan yang telah di sampaikan. Walaupun kesingkatan penulisannya masih terlalu bertele-tele dalam penyampaianya.

Tabel 14
Analisis Berita

| Mahfud MD Sebut Amien Rais Penyejuk Hati, Begini Ungkapannya sesuai Keduanya Saling Bertemu | | | | |
|---|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | T | T | T |
| Singkat | T | T | TT | T |
| Padat | T | T | TT | T |
| Jelas | T | T | TT | T |

Pada tabel 14 yang memenuhi penulisan bahasa jurnalistik menurut ketiga pengkoding yakni Ersi, Rahcmi dan Khonsa dari katergori sederhana telah terpenuhi. Selanjutnya dalam kategori singkat, padat dan jelas Ersi dan Rachmi mengatakan terpenuhi tetapi Khonsa berpendapat belum memenuhi penulisannya. Jadi, dapat disimpulkan dari pemberitaan di atas para pengkoding sepakat berita tersebut sudah menggunakan kata-kata yang sederhana, singkat, padat dan jelas.

Tabel 15
Analisis Berita

| Togar Situmorang: Bila Perlu KPK Turun Tangan Untuk Menelusuri Kasus Aset Pemprov Bali | | | | |
|--|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | TT | TT | TT |
| Singkat | T | TT | TT | TT |
| Padat | T | T | TT | T |
| Jelas | T | T | T | T |

Pada tabel 15 yang memenuhi penulisan bahasa jurnalistik menurut pengkoding Ersi ialah kategori sederhana, singkat, padat jelas. Selanjutnya menurut

Rachmi kategori sederhana dan singkat belum terpenuhi tetapi kategori padat dan jelas telah terpenuhi. Menurut Khonsa kategori sederhana, singkat, padat belum terpenuhi penulisannya, tetapi kategori jelas telah terpenuhi. Jadi, dapat di lihat dari pemberitaan di atas belum menggunakan kata-kata yang sederhana yaitu mudah di pahami semua kalangan, kategori singkat belum terpenuhi karna masih bertele-tele. Selain itu berita sudah cukup padat yakni banyak informasi yang di dapat dari satu pemberitaan dan jelas apa isi pesan yang telah di sampaikan.

Tabel 16
Analisis Berita

| Ketua PSI Tsamara: Kita Bosan dengan Parpol Lama | | | | |
|--|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | T | TT | T |
| Singkat | T | T | T | T |
| Padat | T | T | TT | T |
| Jelas | T | T | T | T |

Pada tabel 16 yang memenuhi penulisan bahasa jurnalistik menurut ketiga pengkoding Ersi dan Rahcmi katergori sederhana, singkat, padat dan jelas telah terpenuhi penulisan. Walaupun menurut Khonsa hanya kategori singkat dan jelas yang terpenuhi penulisannya. Jadi, dapat disimpulkan dari pemberitaan di atas para pengkoding sepakat berita tersebut sudah menggunakan kata-kata yang sederhana, singkat, padat dan jelas. Dapat dikatakan demikian karna penulisan pemberritaannya mudah dipahami dan tidak bertele-tele. selain itu informasi yang di dapat cukup banyak dalam sekali membaca sudah jelas isi pesannya.

Tabel 17
Analisis Berita

| Mochamad Herviano Caleg Milenial yang Perduli dengan Nasib Rakyat | | | | |
|---|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | T | T | T |
| Singkat | T | TT | T | T |
| Padat | T | T | T | T |
| Jelas | T | T | T | T |

Pada tabel 17 yang memenuhi penulisan bahasa jurnalistik menurut ketiga pengkoding Ersi, Rachmi dan Khonsa nyaris semua kategori telah terpenuhi penulisannya. Walaupun kategori Singkat menurut Rachmi belum terpenuhi. Jadi, dapat disimpulkan dari pemberitaan di atas para pengkoding sepakat berita tersebut sudah menggunakan kata-kata yang sederhana, singkat, padat dan jelas. Dapat dikatakan demikian karna penulisan pemberritaannya mudah dipahami dan tidak bertele-tele. selain itu informasi yang di dapat cukup banyak dalam sekali membaca sudah jelas isi pesannya.

Tabel 18
Analisis Berita

| Video Penumpang Keluar Dari KRL Commuter Line yang Anjlok di Bogor, Berjalan Lewati Kabel Listrik | | | | |
|---|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | TT | T | T |
| Singkat | T | TT | T | T |
| Padat | T | TT | T | T |
| Jelas | T | T | T | T |

Pada tabel 18 yang memenuhi penulisan bahasa jurnalistik menurut pengkoding Ersi dan Khonsa ialah katategori sederhana, singkat dan padat telah terpenuhi. Walaupun menurut Rachmi kategori sederhana, singkat, dan padat belum terpenuhi. Dapat dikatakan demikian karna penulisan pemberritaannya mudah dipahami dan tidak bertele-tele. selain itu informasi yang di dapat cukup banyak dalam sekali membaca sudah jelas isi pesannya.

Tabel 19
Analisis Berita

| Info Lowongan Kerja Kemenlu, Peraturan Tetap RI untuk ASEAN, Pendaftaran hingga 16 Maret 2019 | | | | |
|---|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | T | T | T |
| Singkat | T | TT | TT | TT |
| Padat | T | T | T | T |
| Jelas | T | T | T | T |

Pada tabel 19 kategori sederhana terpenuhi penulisannya menurut ketiga pengkoding. Kategori singkat menurut Ersi telah terpenuhi tetapi menurut Rachmi dan Khonsa belum terpenuhi penulisan. Untuk kategori padat dan jelas Ersi, Rachmi dan Khonsa sepakat pemberitaan ini telah terpenuhi penulisannya. Jadi, dapat di lihat dari pemberitaan di atas menggunakan kata-kata yang sederhana yaitu mudah di pahami semua kalangan, pembaca pun dapat dengan mudah menerima informasi dari isi berita tersebut. Selain itu berita sudah cukup padat yakni banyak informasi yang di dapat dari satu pemberitaan dan jelas apa isi pesan yang telah di sampaikan. Walaupun singkatan penulisannya masih terlalu bertele-tele dalam penyampaiannya.

Tabel 20
Analisis Berita

| Prakiraan Tinggi Gelombang & Hujan Petir Perairan Indonesia Hari Ini, Minggu 10 Maret 2019 | | | | |
|--|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | T | T | T |
| Singkat | TT | TT | T | TT |
| Padat | T | T | T | T |
| Jelas | T | T | T | T |

Pada tabel 20 ketiga pengkoding yakni Ersi, Rachmi dan Khonsa sepakat bahwa Kategori sederhana, padat dan jelas telah terpenuhi penulisan bahasa Indonesia jurnalistiknya. Walaupun dalam kategori singkat Ersi dan Rachmi mengatakan belum terpenuhi, tetapi Khonsa berpendapat telah

terpenuhi. Jadi, dapat di lihat dari pemberitaan di atas menggunakan kata-kata yang sederhana yaitu mudah di pahami semua kalangan, pembaca pun dapat dengan mudah menerima informasi dari isi berita tersebut. Selain itu berita sudah cukup padat yakni banyak informasi yang di dapat dari satu pemberitaan dan jelas apa isi pesan yang telah di sampaikan. Walaupun kesingkatan penulisannya masih terlalu bertele-tele dalam penyampaiannya.

Tabel 21
Analisis Berita

| Berikut Perhitungan Penentuan Awal Bulan Puasa Ramadhan 1440 H/2019 Menurut Lapan RI | | | | |
|--|---------|--------|--------|------------|
| INDIKATOR | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | T | T | T |
| Singkat | T | T | TT | T |
| Padat | T | T | T | T |
| Jelas | T | T | T | T |

Pada tabel 21 Menurut Ersi, Khonsa dan Rachmi dari katageori sederhana, padat, dan jelas judul berita di atas telah terpenuhi penulisan bahasa jurnalistiknya, walaupun dari kategori singkat hanya Ersi dan Rachmi yang mengatakan terpenuhi Khonsa berpendapat belum terpenuhi. Jadi, dapat disimpulkan dari pemberitaan di atas para pengkoding sepakat berita tersebut sudah menggunakan kata-kata yang sederhana, singkat, padat dan jelas. Dapat dikatakan demikian karna penulisan pemberritaannya mudah dipahami dan tidak bertele-tele. selain itu informasi yang di dapat cukup banyak dalam sekali membaca sudah jelas isi pesannya.

Tabel 22
Analisis Berita

| Petani Sumenep Menyambut Baik Instalasi Pengerig UV dari Kementan | | | | |
|---|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | T | T | T |
| Singkat | T | T | TT | T |

| | | | | |
|-------|---|---|----|---|
| Padat | T | T | TT | T |
| Jelas | T | T | T | T |

Pada tabel 22 yang memenuhi penulisan bahasa jurnalistik menurut pengkoding Ersi dan Rahcmi ialah katategori sederhana singkat padat dan jelas. Walaupun menurut Khonsa hanya sederhana dan jelas yang terpenuhi, sedangkan singkat dan padat belum terpenuhi penulisannya. Jadi, dapat disimpulkan dari pemberitaan di atas para pengkoding sepakat berita tersebut sudah menggunakan kata-kata yang sederhana, singkat, padat dan jelas. Dapat dikatakan demikian karna penulisan pemberritaannya mudah dipahami dan tidak bertele-tele. selain itu informasi yang di dapat cukup banyak dalam sekali membaca sudah jelas isi pesannya.

Tabel 23
Analisis Berita

| Mahfud MD Sampaikan Kabar Duka, Guru Besar UGM Prof Salihuddin Jalal Tanjung Berpulang | | | | |
|--|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | T | T | T |
| Singkat | T | T | T | T |
| Padat | TT | T | T | T |
| Jelas | T | T | T | T |

Pada tabel 23 ketiga pengkoding yakni Ersi, Rachmi dan Khonsa Sepakat bahwa kategori Sederhana singkat padat jelas telah terpenuhi penulisan bahasa Indonesia jurnalistik, walaupun menurut Ersi kategori padat belum terpenuhi. Jadi, dapat disimpulkan dari pemberitaan di atas para pengkoding sepakat berita tersebut sudah menggunakan kata-kata yang sederhana, singkat, padat dan jelas. Dapat dikatakan demikian karna penulisan pemberritaannya mudah dipahami dan tidak bertele-tele. selain itu informasi yang di dapat cukup banyak dalam sekali membaca sudah jelas isi pesannya.

Tabel 24
Analisis Berita

| Kisah Pasukan Kostrad Menyerang Tentara SAS Inggris Hingga Kocar-Kacir di Kampung Parih Malaysia | | | | |
|--|---------|--------|--------|------------|
| Indikator | Atribut | | | Keterangan |
| | Ersi | Rachmi | Khonsa | |
| Sederhana | T | T | TT | T |
| Singkat | T | T | TT | T |
| Padat | TT | T | TT | TT |
| Jelas | T | TT | T | T |

Pada table 24 menurut Ersi dan Rahcmi kategori sederhana dan singkat telah terpenuhi, walaupun menurut Khonsa belum terpenuhi. selanjutnya kategori padat menurut Ersi dan Khonsa belum terpenuhi, tetapi menurut Rachmi telah terpenuhi. selain itu kategori jelas mendapat poling terpenuhi menurut Ersi dan Khonsa, tetapi menurut Rachmi masih belum terpenuhi. Jadi, dapat di lihat dari pemberitaan di atas menggunakan

Pada tabel 25 ketiga pengkoding yakni Ersi, Rachmi dan Khonsa telah terpenuhi penulisan bahasa Indonesia jurnalistik. Walaupun kategori padat menurut Khonsa belum terpenuhi. Jadi,dapat disimpulkan dari pemberitaan di atas para pengkoding sepakat berita tersebut sudah menggunakan kata-kata yang sederhana, singkat, padat dan jelas. Dapat dikatakan demikian karna penulisan pemberritaannya mudah dipahami dan tidak bertele-tele. selain itu informasi yang di dapat cukup banyak dalam sekali membaca sudah jelas isi pesannya. Setelah pengambilan sampel tanggal 4,10,16,20,22, 26 dan 28 Maret 2019. Yang kemudian di gabungkan menjadi satu untuk di uji reliabilitas berdasarkan kategori yang sudah dipilih yaitu:

Kategori Sederhana

Sederhana adalah selalu mengutamakan dan memilih kata atau kalimat yang paling banyak diketahui maknanya oleh khalayak pembaca yang sangat heterogen, baik dilihat dari itelektualitasnya maupun karakteristik demografis dan psikografisnya.

Tabel 26
Hasil Pengkoding Kategori Sederhana

| Pengkoder | Rachmi | | | | Ersi | | | | Khonsa | | | |
|------------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|
| | T | | TT | | T | | TT | | T | | TT | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Sederhana | 726 | 78 | 207 | 22 | 787 | 84 | 146 | 16 | 770 | 83 | 163 | 17 |

Berdasarkan tabel 26 menunjukkan bahwa frekuensi pemberitaan yang diamati oleh tiga pengkoding memiliki hasil yang berbeda-beda Dari jumlah pemberitaan di Tribunnews.com katagori sederhana dalam penulisan beritanya telah terpenuhi. Meskipun masih ada sebagian pemberitaan yang masih belum menerapkan kalimat yang sederhana dalam penulisan berita.

kata-kata yang sederhana yaitu mudah di pahami semua kalangan, pembaca pun dapat dengan mudah menerima informasi dari isi berita tersebut. Selain itu berita sudah cukup singkat yakni banyak informasi yang diberikan tidak bertele-tele dan jelas apa isi pesan yang telah di sampaikan. Walaupun kepadatan penulisannya masih kurang banyak informasinya.

Tabel 25
Analisis Berita

| Legislator Desak Polri Bebaskan Robertus Robert | | | | |
|---|----------|------------|------------|----------------|
| INDIKATO R | Atribut | | | Keteranga n |
| | Ers i | Rachm i | Khons a | |
| Sederhana | T | T | T | T |
| Singkat | T | T | T | T |
| Padat | T | T | TT | T |
| Jelas | T | T | T | T |

Tabel 27
Hasil Hitung Koefisien C

| Kategori | Pengkodean | Fo | Fe | Fo | Fe | Ukuran sampel |
|-----------|------------|-------|-------|-----|-------|---------------|
| Sederhana | Rachmi | 726 | 81,56 | 207 | 18,44 | 933 |
| | Ersi | 787 | 81,56 | 146 | 18,44 | 933 |
| | Khonsa | 770 | 81,56 | 163 | 18,44 | 933 |
| Total | | 2.283 | | 519 | | 2.799 |

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \frac{(Fo-Fe)^2}{Fe} \\
 &= \\
 &= \frac{(726-81,56)^2}{81,56} + \frac{(207-18,44)^2}{18,44} + \frac{(787-81,56)^2}{81,56} + \\
 &= \frac{(146-18,44)^2}{18,44} + \\
 &= \frac{(770-81,56)^2}{81,56} + \frac{(163-18,44)^2}{18,44} \\
 &= 415.302,91 + 189,77 + 6.101,59 + 884,41 \\
 &+ 5.811,05 + 1.133,28 \\
 X^2 &= 429.421,01
 \end{aligned}$$

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{429.421,01}{2.799+429.421,01}}$$

C= 0,99 atau 99%

Jadi besarnya koefisien dalam katagori sederhana sebesar 0,99 atau 99%. Dengan nilai dari Chi Kuadrat 429.421,01. Dari hasil tersebut Chi Kuadrat dapat dinyatakan signifikan karena 429.421,01 lebih besar dari 12,592. Sehingga pemberitaan kategori sederhana di media online Tribunnews.com ini terpenuhi karena penulisan beritanya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

Kategori Singkat

Tabel 28
Hasil Pengkodean Kategori Singkat

| Pengkodean | Rachmi | | Ersi | | | | Khonsa | | | | | |
|------------|--------|----|------|----|-----|----|--------|----|-----|----|-----|----|
| | T | | TT | | T | | TT | | T | | TT | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Singkat | 720 | 77 | 213 | 23 | 654 | 70 | 279 | 30 | 627 | 67 | 306 | 33 |

Berdasarkan tabel 28 menunjukkan bahwa frekuensi pemberitaan yang diamati oleh tiga pengkodean memiliki hasil yang berbeda-beda. Dari itu jumlah pemberitaan di Tribunnews.com katagori singkat dalam

penulisan beritanya telah terpenuhi. Meskipun masih ada sebagian pemberitaan yang masih belum menerapkan kalimat yang singkat dalam penulisan berita.

Tabel 29
Hasil hitung Koefisien C

| Kategori | Pengkodean | Fo | Fe | Fo | Fe | Ukuran sampel |
|----------|------------|-------|-------|-----|-------|---------------|
| Singkat | Rachmi | 720 | 71,49 | 213 | 28,51 | 933 |
| | Ersi | 654 | 71,49 | 279 | 28,51 | 933 |
| | Khonsa | 627 | 71,49 | 306 | 28,51 | 933 |
| Total | | 2.001 | | 798 | | 2.799 |

$$\begin{aligned}
X^2 &= \sum \frac{(Fo-Fe)^2}{Fe} \\
&= \frac{(720-71,49)^2}{71,49} + \frac{(213-28,51)^2}{28,51} + \frac{(654-71,49)^2}{71,49} + \\
&\frac{(279-28,51)^2}{28,51} + \\
&= \frac{(627-71,49)^2}{71,49} + \frac{(306-28,51)^2}{28,51} \\
&= 5.882,85 + 1.193,85 + 4.746,37 + 2.200,82 + \\
&4.316,60 + 2.700,83
\end{aligned}$$

$$X^2 = 21.041,32$$

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{21.041,32}{2.799+21.041,32}}$$

$$C = 0,88 \text{ atau } 88\%$$

Kategori Padat

Tabel 30
Hasil Pengkoding Kategori Padat

| Pengkoder | Rachmi | | | | Ersi | | | | Khonsa | | | |
|--------------|--------|----|-----|----|------|----|-----|----|--------|----|-----|----|
| | T | | TT | | T | | TT | | T | | TT | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Padat | 798 | 86 | 135 | 14 | 667 | 71 | 266 | 29 | 716 | 77 | 217 | 23 |

Berdasarkan tabel 30 menunjukkan bahwa frekuensi pemberitaan yang diamati oleh tiga pengkoding memiliki hasil yang

Jadi besarnya koefisien dalam katagori singkat sebesar 0,88 atau 88%. Dengan nilai dari Chi Kuadrat 21.041,32. Dari hasil tersebut Chi Kuadrat dapat dinyatakan signifikan karena 21.041,32 lebih besar dari 12,592. Sehingga pemberitaan kategori singkat di media online Tribunnews.com ini terpenuhi karena pemberitaan yang dibuat tidak bertele-tele, tidak berputar-putar, tidak memboroskan waktu pembaca yang sangat berharga.

berbeda-beda. Masih ada sebagian pemberitaan yang masih belum menerapkan kalimat yang padat dalam penulisan berita.

Tabel 31
Hasil hitung Koefisien C

| Kategori | Pengkoding | Fo | Fe | Fo | Fe | Ukuran sampel |
|--------------|------------|-------|-------|-----|-------|---------------|
| Padat | Rachmi | 798 | 77,92 | 135 | 22,08 | 933 |
| | Ersi | 667 | 77,92 | 266 | 22,08 | 933 |
| | Khonsa | 716 | 77,92 | 217 | 22,08 | 933 |
| Total | | 2.181 | | 618 | | 2.799 |

$$\begin{aligned}
X^2 &= \sum \frac{(Fo-Fe)^2}{Fe} \\
&= \frac{(798-77,92)^2}{77,92} + \frac{(135-22,08)^2}{22,08} + \frac{(667-77,92)^2}{77,92} + \\
&\frac{(266-22,08)^2}{22,08} + \\
&= \frac{(716-77,92)^2}{77,92} + \frac{(217-22,08)^2}{22,08} \\
&= 6.654,46 + 577,49 + 4.453,48 + 2.694,61 + \\
&5.225,18 + 1.720,73
\end{aligned}$$

$$X^2 = 21.325,95$$

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{21.325,95}{2.799+21.325,95}}$$

$$C = 0,88 \text{ atau } 88\%$$

Jadi besarnya koefisien dalam katagori singkat sebesar 0,88 atau 88%. Dengan nilai dari Chi Kuadrat 21.325,95 Dari hasil tersebut Chi Kuadrat dapat dinyatakan signifikan karena 21.325,95 lebih besar dari 12,592. Sehingga pemberitaan kategori singkat di media online Tribunnews.com ini terpenuhi karena berita yang dibuat padat informasinya

Kategori Jelas

Tabel 32
Hasil Pengkoding Kategori Sederhana

| Pengkoder | Rachmi | | | | Ersi | | | | Khonsa | | | |
|-----------------|--------|----|-----|----|------|----|----|---|--------|----|----|---|
| | T | | TT | | T | | TT | | T | | TT | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Kategori | | | | | | | | | | | | |
| Jelas | 829 | 89 | 104 | 11 | 905 | 97 | 28 | 3 | 888 | 95 | 45 | 5 |

Berdasarkan tabel 32 menunjukkan bahwa frekuensi pemberitaan yang diamati oleh tiga pengkoding memiliki hasil yang berbeda-beda. Dari jumlah pemberitaan di Tribunnews.com

katagori jelas dalam penulisan beritanya telah terpenuhi. Meskipun masih ada sebagian pemberitaan yang masih belum menerapkan kalimat yang jelas dalam penulisan berita.

Tabel 33
Hasil hitung Koefisien C

| Kategori | Pengkoding | Fo | Fe | Fo | Fe | Ukuran sampel |
|--------------|------------|-------|-------|-----|------|---------------|
| Padat | Rachmi | 829 | 93,68 | 104 | 6,32 | 933 |
| | Ersi | 905 | 93,68 | 28 | 6,32 | 933 |
| | Khonsa | 888 | 93,68 | 45 | 6,32 | 933 |
| Total | | 2.622 | | 177 | | 2.799 |

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \frac{(Fo - Fe)^2}{Fe} \\
 &= \frac{(829 - 93,68)^2}{93,68} + \frac{(104 - 6,32)^2}{6,32} + \frac{(905 - 93,68)^2}{93,68} + \\
 &\quad \frac{(28 - 6,32)^2}{6,32} + \\
 &= \frac{(888 - 93,68)^2}{93,68} + \frac{(45 - 6,32)^2}{6,32} \\
 &= 5.771,73 + 1.509,71 + 7.026,47 + 74,37 + \\
 &\quad 6.735,10 + 236,73
 \end{aligned}$$

$$X^2 = 21.354,11$$

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{21.354,11}{2.799 + 21.354,11}}$$

$$C = 0,88 \text{ atau } 88\%$$

Jadi besarnya koefisien dalam katagori singkat sebesar 0,88 atau 88%. Dengan nilai dari Chi Kuadrat 21.354,11 Dari hasil tersebut Chi Kuadrat dapat dinyatakan signifikan karena 21.354,11 lebih besar dari 12,592. Sehingga

pemberitaan kategori singkat di media online Tribunnews.com ini terpenuhi karena berita yang dibuat mudah di tangkap maksudnya, tidak baur dan kabur.

Hasil Penelitian

Tabel 34
Hasil Pengkoding Semua Kategori

| Pengkoder | Rachmi | | Ersi | | Khonsa | | Jumlah |
|------------------|--------|----|------|----|--------|----|--------|
| | F | % | F | % | F | % | |
| Sederhana | 726 | 78 | 787 | 84 | 770 | 83 | 2.283 |
| Singkat | 720 | 77 | 654 | 70 | 627 | 67 | 2.001 |
| Padat | 798 | 86 | 667 | 71 | 716 | 77 | 2.181 |
| Jelas | 829 | 89 | 905 | 97 | 888 | 95 | 2.622 |
| Total | | | | | | | 9.087 |

Berdasarkan tabel 34 menunjukkan bahwa frekuensi pemberitaan terpenuhi yang diamati oleh tiga pengkoding memiliki hasil yang berbeda-beda dimana sudah dibagi

menjadi empat kategori. Jumlah pemberitaan di Tribunnews.com dalam semua katagori penulisan beritanya telah terpenuhi.

Tabel 35
Hasil hitung Koefisien C

| Fo | Fe | Fo | Fe | Fo | Fe | Fo | Fe | N |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 726 | 25,12 | 720 | 22,02 | 798 | 24,00 | 829 | 28,86 | 3.073 |
| 787 | 25,12 | 654 | 22,02 | 667 | 24,00 | 905 | 28,86 | 3.013 |
| 770 | 25,12 | 627 | 22,02 | 716 | 24,00 | 888 | 28,86 | 3.001 |
| 2.283 | | 2.001 | | 2.181 | | 2.622 | | 9.087 |

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \frac{(Fo-Fe)^2}{Fe} \\
 &= \frac{(726-25,12)^2}{25,12} + \frac{(720-22,02)^2}{22,02} + \frac{(798-24,00)^2}{24,00} + \\
 &\frac{(829-28,86)^2}{28,86} + \\
 &= \frac{(787-25,12)^2}{25,12} + \frac{(654-22,02)^2}{22,02} + \frac{(667-24,00)^2}{24,00} + \\
 &\frac{(905-28,86)^2}{28,86} + \\
 &= \frac{(770-25,12)^2}{25,12} + \frac{(627-22,02)^2}{22,02} + \frac{(716-24,00)^2}{24,00} + \\
 &\frac{(888-28,86)^2}{28,86}
 \end{aligned}$$

$$C = \sqrt{\frac{258.087,47}{267.174,47}}$$

C= 0,97 atau 97%

Jadi besarnya koefisien dalam semua katagori sebesar 0,97 atau 97%. Dengan nilai dari Chi Kuadrat 258.087,47 Dari hasil tersebut Chi Kuadrat dapat dinyatakan signifikan karena 258.087,47 lebih besar dari 23,685. Sehingga dapat dikatakan kesesuaian analisis antara pengkoding dari semua kategori memiliki hubungan yang kuat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap media online Tribunnews.com mengenai Penerapan Penulisan Bahasa Indonesia Jurnalistik di Media Online kurun waktu Maret 2019, dapat disimpulkan:

$$\begin{aligned}
 &= 19.555,44 + 22.124,25 + 24.961,50 + \\
 &22.138,78 + 23.107,53 + 18.137,10 + \\
 &= 17.227,04 + 26.598,10 + 22.087,83 + \\
 &16.621,29 + 19.952,67 + 25.575,94
 \end{aligned}$$

$$X^2 = 258.087,47$$

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{258.087,47}{9.087+258.087,47}}$$

1. Tribunnews.com telah melakukan penerapan kategori bahasa sederhana yaitu sebanyak 787 berita (84%) dari 933 berita dipublikasikan, hanya 146 berita (17%) saja tidak terpenuhi dengan kategori sederhana.
2. Tribunnews.com telah melakukan penerapan kategori bahasa singkat yaitu sebanyak 654 berita (70%) dari 933 berita telah memenuhi kategori singkat, hanya 279 (30%) tidak terpenuhi.
3. Tribunnews.com telah melakukan penerapan kategori bahasa padat yaitu sebanyak 667 (71%) berita terpenuhi dari 933 berita begitupun yang tidak terpenuhi sebanyak 266 berita (29%).

4. Tribunnews.com telah melakukan penerapan kategori bahasa jelas yaitu sebanyak sebanyak 905 berita (99%) dari 933 berita dan hanya 28 berita (3%) yang tidak terpenuhi kategorinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2007
- Effendi Uchjana Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Eriyanto, Analisis isi: *Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*, Jakarta, Kencana, 2015
- Guo. W, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Grasindo, 2002
- Kusumaningrat Hikmat, dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik: teori dan praktik*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Kriyantono Rachmat, *Teknis Praktis: Riset Komunikasi*, Kencana, Jakarta, 2012
- McQuail Denis, dan Sven Windahl, *Communication Models: for the study o mass communication*, New York, Long Publishing, 1995
- Mony, Husen, dan Nandang Mulyasntosa, Kualitas berita wartawan penerima sertifikasi kompetensi ditinjau dari aspek bahasa Indonesia jurnalistik, *Jurnal ilmiah fikom usahid*, volume V, no.1.
- Muntaha Ahmad, *jurnalistik dan produksi media sekolah*, Yogyakarta, Global pustaka Utama, 2009
- Mulyana Deddy, *Komunikasi massa*, Bandung, Widiya Padjaran, 2005
- Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Nur Hidayat Dedy, *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa*, Jakarta, PT Raja Grafindo, 2009
- Purwoto Agus, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, Jakarta, Grasindo, 2007
- Rakmat Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009
- Romi M Syamsul Asep, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*, Bandung, Nuansa Cendekia, 2012
- Romli Khomsahrial, *Komunikasi Massa*, Jakarta, PT Grasindo, 2016
- Soyomukti Nurani, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2009
- Suhandang Kustadi, *Pengantar Junalistik: seputar organisasi, produk dan kode etik*, Bandung, Nuansa Cendekia, 2016
- Suryaati Indah, *Jurnalistik suatu pengantar: teori dan praktik*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2011
- Suprato Tommy, *Pengantar Ilmu Komunikasi: dan peran manajemen dalam komunikasi*, Yogyakarta, Caps, 2011
- Sumadiria Haris, *Bahasa Jurnalistik: panduan praktis penulisan dan jurnalis*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2008
- Sumber lainnya :
- <https://economy.okezone.com/amp/2016/03/16/320/1337230/96-masyarakat-indonesia-komunikasi-berita-online>, senin 6 mei 2019, 10:23, Jakarta.
- <http://romeltea.com/top-10-situs-berita-terpopuler-di-indonesia/>, senin 6 mei 2019, 10:55.
- <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26842>, sabtu 11 mei 2019, 10:03